

BAB V

KESIMPULAN

Struktur naratif BM yang dinamis berada dalam proses komunikasi sastra. Melalui pendeskripsian wujud struktur naratif BM, dapat dilihat kedinamisan karya dengan pengarang, pembaca, dan realitasnya dalam proses komunikasi sastra.

Untuk mengetahui story dan discourse, struktur naratif BM dianalisis berdasarkan sequence. Sekuen-sekuen ini menjadi dasar kongkretisasi struktur naratif BM dalam hubungannya dengan pembaca, pengarang, dan realitas. Sekuen-sekuen dalam BM sebagai unit naratif yang membentuk satuan makna dapat disimpulkan sebagai berikut.

Novel BM terbangun dari tiga puluh sekuen, yang kesemua sekuen itu merupakan kernel. Kernel-kernel tersebut membawahi tingkat satellite. Dengan demikian, dilihat dari peringkat sekuen, BM memiliki struktur naratif yang kompleks karena terdiri atas sejumlah tingkat sekuen.

Urutan sekuen dalam fungsi struktur naratif BM berupa urutan wacana, urutan kronologis, dan urutan logis. Urutan wacana BM bermula dari sekuen tentang kehidupan rumah tangga antara Darsa dan Lasi. Dalam urutan sekuen berikutnya diceritakan tentang pengkhianatan Darsa. Peristiwa itu melukai Lasi. Dari sekuen ini kemudian dibangun konflik-konflik yang tiba pada akhir cerita. Urutan kronologis mendukung urutan wacana. Pembaca dibawa kembali pada masa lalu Lasi, asal mula kelahirannya sampai

perkawinannya dengan Darsa. Kemudian kembali pada masa kini, tentang rumah tangga Darsa dan Lasi. Urutan logis, sekaligus pula mendukung urutan wacana dan urutan kronologis. Melalui urutan logis, pembaca dapat mengetahui secara jelas maksud cerita yang disampaikan oleh pengarang. Jadi, ketiganya berkaitan erat dalam struktur naratif.

Selain ketiga urutan sekuen itu, tokoh, latar, pusat pengisahan dan tema berperan penting dalam struktur naratif BM. Dalam BM, cerita berpusat pada satu tokoh Lasi. Melalui sudut pandang impersonal, serba tahu, pengarang menceritakan seluruh perjalanan kehidupan Lasi yang semula seorang wanita Karangsoga kemudian menjadi wanita Jakarta.

Kesemuanya itu dikongkretisasikan pembaca dalam kerangka horison harapannya atas realitas sosial budaya Jawa, pengaruh modernitas atas kehidupan masyarakat desa, yang merupakan wujud makna struktur naratif BM dalam kedinamisannya.

DAFTAR PUSTAKA